

## **ABSTRAK**

Film adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat edukatif maupun yang bersifat informatif. Film pendek “Kitorang Basudara” merupakan salah satu film yang bercerita tentang stereotip, bagaimana stereotip ini hadir dan terus berkembang seiring dengan kejadian-kejadian yang tidak dapat diterima oleh masyarakat di Yogyakarta. Stereotip adalah penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi yang cenderung dengan hal negatif serta stereotip terkadang menyebabkan tindakan diskriminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memaknai makna simbol-simbol dan menjelaskan mengenai stereotip premanisme terhadap Suku Papua serta bagaimana stereotip ini bermula dan bagaimana dampak dari stereotip yang terjadi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang digunakan untuk menafsirkan tanda maupun simbol yang dimunculkan dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film ini stereotip premanisme terjadi karena perbedaan warna kulit, perbedaan suku dan etnis serta stereotip premanisme ditunjukkan melalui tindakan serta penampilan. Selain itu peneliti menemukan bahwa stereotip menimbulkan prasangka, prasangka menyebabkan diskriminasi serta diskriminasi kembali memperburuk stereotip.

Kata kunci : Stereotip, Premanisme, Semiotika, Film